

BAB I

PENDAHULUAN

Performa pedet pada peternakan sapi khususnya sapi perah merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan karena pedet merupakan calon pengganti sapi perah dewasa. Performa pedet dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan meliputi manajemen pemeliharaan seperti pemberian pakan, perkandangan dan juga manajemen lepas sapih yang tepat, sehingga manajemen pemeliharaan harus diperhatikan guna meningkatkan performa pedet. Pada masa pemeliharaannya pedet akan mengalami masa-masa kritis yaitu masa pra-sapih dan sapih dengan tingkat mortalitas pada pedet dengan umur di bawah 3 bulan sebesar 20 % bahkan dapat meningkat hingga mencapai 50% (Wina dkk., 1996).

Pada masa prasapih dan sapih pedet akan mengalami berbagai hal yang dapat menyebabkan pedet menjadi stres salah satunya yaitu perubahan pola makan dari pakan cair menjadi pakan padat. Pedet yang belum dapat beradaptasi akan meningkatkan level stres yang akan tergambar didalam darah. Darah merupakan bagian terpenting di dalam tubuh hal ini karena darah bertanggung jawab terhadap distribusi nutrisi dan pertahanan dalam tubuh (Martini dkk., 1992). Oleh karena itu pengamatan gambaran darah pada pedet Peranakan Friesian Holstein pada periode pra sapih sampai pada masa sapih perlu dilakukan guna melihat perubahan-perubahan yang terjadi pada masa tersebut sehingga dapat menjadi acuan dalam pemeliharaan pedet. Tujuan dari penelitian adalah

mengevaluasi gambaran hematologis pedet Peranakan Friesian Holstein (PFH) dari umur 1 minggu sampai 10 minggu untuk melihat perubahan gambaran darah yang terjadi. Manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui perubahan gambaran hematologis yang terjadi pada pedet pada umur 1 minggu sampai 10 minggu. Penelitian ini memiliki hipotesa yaitu perubahan pola makan dan penambahan umur pada pedet akan menyebabkan perubahan gambaran darah.